

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maupun dengan lingkungannya, hubungan manusia dengan lingkungan sangat erat kaitannya tanpa adanya lingkungan manusia tidak dapat berinteraksi dengan baik, tanpa adanya lingkungan manusia tidak dapat melakukan pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lainnya, tanpa adanya lingkungan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik, salah satu kebutuhan yang sangat mendasar adalah air.

Air merupakan salah satu unsur yang berada di dalam bumi dan sangat dibutuhkan oleh berbagai makhluk hidup. Air adalah substansi yang paling melimpah di permukaan bumi merupakan komponen utama bagi makhluk hidup, dan merupakan kekuatan utama yang secara konstan di dalam permukaan bumi. Air juga merupakan faktor penentu dalam menentukan iklim di permukaan bumi untuk kebutuhan manusia (Indarto, 2012:3).

Air dapat dikatakan sebagai sumber daya alam yang sangat melimpah yang dapat diperbaharui karena sangat melimpah jumlahnya, selain jumlah air yang melimpah jumlah air di bumi bersifat tetap, tidak bertambah dan tidak juga berkurang, meskipun demikian penggunaan air tetap harus dibatasi guna tetap menyelaraskan kelestarian air di permukaan bumi salah satunya dengan menjaga hutan agar tetap lestari dengan hutan lestari akan mampu menjaga serta menampung cadangan air bersih, serta dapat dimanfaatkan air dengan sebaik-baiknya demi tetap terjaganya keseimbangan dan kealamiahannya untuk generasi yang akan datang

Aliran air tanah (*ground water flow*) ini biasanya terdapat di *aquifer*, suatu lapisan batuan bumi yang dapat menyimpan dan meneruskan air tanah dalam jumlah cukup dan ekonomis. *Aquifer* ini mampu membawa dan menyimpan air. Jumlah air yang tersimpan sebagai air tanah tidak lebih dari 1% dengan jumlah keseluruhan di bumi. Air tanah ini umumnya terdapat di

dalam *aquifer*, suatu wilayah yang berada di bawah permukaan bumi yang terdiri dari bebatuan dan partikel tanah *aquifer* ini berfungsi untuk menyimpan dan mengalirkan air tanah (Indarto, 2010:10).

Air bersih merupakan suatu kebutuhan paling penting untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup baik manusia maupun tumbuhan. Dengan demikian air benar-benar harus selalu tetap ada dan tetap lestari dalam penggunaan air tentu harus baik dengan cara mematikan keran saat air sudah tidak digunakan lagi hal ini akan berdampak baik untuk generasi mendatang, dengan hal demikian maka kelestarian air akan selalu terjaga dan selalu asri, bila kita menggunakan air tersebut sesuai dengan kebutuhan kita dan tidak membuang-buangnya.

Pemenuhan kebutuhan air bersih harus benar-benar diperhatikan, air dapat dikatakan baik dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik apabila telah memenuhi baku standar kualitas air. Kualitas air dikatakan baik apabila memenuhi syarat yang telah ditentukan diantaranya sifat fisika, kandungan kimia, di dalamnya, serta kandungan biologis air yang terdapat didalamnya. Semua itu mengacu pada Permen dan Sumber Daya Mineral RI No.31 Tahun 2008.

Seperti halnya masyarakat di Kelurahan Muktisari menggunakan air tanah (Sumur) untuk memenuhi kebutuhan domestik rumah tangga banyak masyarakat yang menggunakan air tanah akan tetapi belum memahami betul mengenai kualitas air yang baik, serta menjadi sumber hidup. Berdasarkan hasil pengamatan dan informais masyarakat di Kelurahan Muktisari sebagian besar kualitas ari tanah kurang baik hal ini dihat secara langsung air tidak jernih masyarakat tetap digunakan air tersebut untuk memenuhi kebutuhan domestik. Dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya himbauan kepada masyarakat yang menggunakan ari tanah mengenai penggunaan air tanah yang baik berdasarkan baku standar air bersih maka peneliti memilih menggunakan baku standar kualitas air, air dapat dikategorikan baik apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Permen dan Sumber Daya

Mineral RI No.31 Tahun 2018. Dengan demikian peneliti akan melakukan tes laboratorium.

Sebagian besar masyarakat tinggal di dataran rendah dan menggunakan air tanah dangkal atau yang sering disebut sumur untuk memenuhi kebutuhan domestiknya berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi serta melakukan penelitian tesis dengan judul “ Sebaran Kualitas Air Tanah Dangkal “*Unconfined Aquifer*” dan Pemanfaatannya untuk Memenuhi Kebutuhan Domestik (Studi Kasus di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sebaran kualitas air tanah dangkal di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar?
2. Bagaimana pemanfaatan air tanah dangkal untuk kebutuhan domestik masyarakat di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan masyarakat dalam menggunakan air tanah dangkal di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kondisi sebaran kualitas air tanah dangkal di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar.
2. Pemanfaatan air tanah dangkal untuk kebutuhan domestik di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar.
3. Upaya masyarakat dalam menggunakan air tanah dangkal di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman secara teoritis maupun secara praktis :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan standar baku mutu air bersih yang kerap digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar, sehingga masyarakat dapat memahami serta merubah dan terbiasa menggunakan air yang bersih.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menjadikan pemahaman serta pengetahuan mengenai penggunaan air yang bersih serta membiasakan masyarakat menggunakan air bersih meskipun hal tersebut harus melalui proses penyaringan terlebih dahulu guna mendapatkan air yang bersih.

b. Bagi Pemerintah

Pemerintah setempat dapat memberikan himbauan serta arahan kepada masyarakat dalam menggunakan air tanah yang baik itu harus bersih, minimal dengan adanya penyaringan sebelum digunakannya, sehingga kebutuhan domestik akan terpenduhi dengan baik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai wahana penambah pengalaman dan pengetahuan dalam konsep keilmuan khususnya mengenai kualitas air tanah yang baik digunakan serta pemanfaatannya.